

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SMOKING ON SPUTUM CONVERSION CASE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENT IN PANJANG PUBLIC HEALTH CARE WORKING AREA

BY

Anindita

Background: Conversion of pulmonary TB patients in Panjang Public Health Care has not reached the length of the National Target Conversion figure that is equal to 61%. There several factors that influence pulmonary TB patient sputum conversion case. Smoking behavior is important factor in conversion case. The components of this smoking behavior consist of smoking history duration, smoking amount, and cigarettes type which consumed by pulmonary TB patient. The purpose of this research is to know the smoking substantial risk on pulmonary TB conversion case in Panjang Public Health Care working area.

Research Methods: This research uses case control design. Research conducted during September – November 2016. Population case in this research is pulmonary TB patient that did not experience the conversion after get intensive phase treatment while the control was pulmonary TB patient that have conversion after get intensive phase treatment in Panjang Public Health Care with 1:1 ratio. Sample were taken with purposive sampling technique with each of the 29 respondents in the case and control groups. Then the both of variables was tested using chi square test.

Research Result: The research found the risk factor of pulmonary tuberculosis are smoking behavior (OR=4,295; 95%CI:1,420-12,997), duration of smoking history (OR=4,286; 95%CI:1,288-14,259), amount of smoking (OR=6,667; 95%CI:1,306-34,207). While type of cigarettes is not the risk factor of not conversion case on pulmonary TB patient.

Conclusion: Smoking behavior, duration of smoking history, and amount of smoking are increase the risk of not conversion case on pulmonary TB patient.

Key Words: Failed Conversion, Smoking Behavior, Pulmonary TB

ABSTRAK

PENGARUH MEROKOK TERHADAP KEJADIAN KONVERSI SPUTUM PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANJANG

OLEH

Anindita

Latar Belakang : Kejadian konversi pasien TB paru di Puskesmas Panjang belum mencapai Angka Konversi Target Nasional yaitu sebesar 61%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian konversi pada pasien TB paru. Perilaku merokok adalah faktor yang penting dalam kejadian konversi. Komponen dari perilaku merokok ini terbagi lagi menjadi lama riwayat merokok, jumlah rokok, dan jenis rokok yang dikonsumsi penderita TB paru. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar risiko merokok terhadap kejadian konversi TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *Case Control*. Penelitian dilakukan pada bulan September – November 2016. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah pasien TB paru yang tidak mengalami konversi setelah menjalani pengobatan fase intensif sedangkan kontrol adalah pasien TB paru mengalami konversi setelah menjalani pengobatan fase intensif di Puskesmas Panjang dengan perbandingan 1:1. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan masing-masing 29 responden pada kelompok kasus dan kontrol. Pada penelitian ini uji statistik menggunakan *chi-square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian didapatkan faktor risiko kejadian Tuberkulosis Paru adalah perilaku merokok (OR=4,295; 95%CI:1,420-12,997), lama riwayat merokok (OR=4,286; 95%CI:1,288-14,259), jumlah rokok (OR=6,667;95%CI :1,306-34,207). Sedangkan jenis rokok bukan merupakan faktor risiko kejadian tidak konversi pada pasien TB paru.

Kesimpulan : Perilaku merokok, lama riwayat merokok dan jumlah rokok meningkatkan risiko kejadian tidak konversi pasien TB paru.

Kata Kunci : Gagal Konversi, Perilaku Merokok, TB paru